

**PENERAPAN STRATEGI CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING  
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V  
DI MI MUHAMMADIYAH**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:  
ANIS KURLI SUWANDI  
NIM. 1223305010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

PENERAPAN STRATEGI CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING  
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI MI MUHAMMADIYAH

ANIS KURLI SUWANDI

1223305010

Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut  
Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Strategi *Contextual Teaching and Learning* merupakan strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh artinya siswa lebih aktif dalam pembelajaran, dan pembelajaran yang dilakukan tidak hanya membaca dan menghafal. Penerapan strategi *contextual teaching and learning* pada pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran, misalnya pada pembelajaran IPA di SD/MI yang untuk memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran harus menggunakan benda-benda konkrit. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan strategi *contextual teaching and learning* pada mata pelajaran IPA di MI Muhammadiyah, berupa perencanaan, pelaksanaan, maupun hasil.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan penelitian ini digolongkan ke dalam kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam proses analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *contextual teaching and learning* di kelas V melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran. Perencanaan yang dilakukan oleh guru dengan membuat RPP. Sedangkan pada tahap pelaksanaan siswa terlibat secara penuh dalam pembelajaran, ini dibuktikan dengan keaktifan siswa dan kegiatan diskusi, pengamatan secara kelompok dapat memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran IPA.

Kata Kunci: Strategi *Contextual Teaching and Learning*, Pembelajaran IPA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUIL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Definisi Operasional .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II PENERAPAN STRATEGI <i>CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING</i> PNADA MATA PELAJARAN IPA</b>	
A. Strategi <i>Contextual Teaching and Learning</i> .....	12

1. Pengertian Strategi <i>Contextual Teaching and Learning</i>	12
2. Karakteristik Strategi <i>Contextual Teaching and Learning</i> .....	13
3. Komponen <i>Contextual Teaching and Learning</i> .....	14
4. Perbedaan <i>Contextual Teaching and Learning</i> dengan Pembelajaran Konvensional.....	18
B. Ilmu Pengetahuan Alam .....	21
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam .....	21
2. Tujuan Pembelajaran IPA.....	23
3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA SD/ MI.....	24
4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar .....	24
C. Penerapan Strategi <i>Contextual Teaching and Learning</i> pada Mata Pelajaran IPA.....	25
1. Perencanaan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> .....	26
2. Pelaksanaan Strategi <i>Contextual Teaching and Learning</i> .....	27
3. Evaluasi Strategi <i>Contextual Teaching and Learning</i> ....	27

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	29
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data .....	30
D. Teknik Analisis Data .....	34

**BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN**

A. Penyajian Data .....	37
B. Analisis Data.....	58

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	63
C. Penutup .....	64

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peranan sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan seseorang dapat berkembang melalui aspek kehidupan dan kepribadian. Pendidikan juga memiliki pengaruh dinamis di masa depan karena merupakan modal utama sebagai tolak ukur dalam mengantarkan manusia kepada derajat yang lebih luhur, sehingga dapat menjadikan manusia berguna bagi masyarakat bangsa dan negara.

Dalam Undang-Undang nomor 2 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan Nasional bertujuan dan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis yang bertanggung jawab.

Usaha untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional tersebut diimplementasikan dalam proses belajar mengajar. Belajar dalam pengertian umum dan sederhana sering kali diartikan sebagai aktivitas untuk memperoleh pengetahuan. Belajar adalah proses seseorang memperoleh berbagai

kecakapan, keterampilan dan sikap.<sup>1</sup>Sedangkan hakikat dari belajar adalah suatu proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, dan sikap.<sup>2</sup>

Proses belajar adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang diorganisasikan. Lingkungan ini diatur serta diawasi agar kegiatan belajar terarah sesuai dengan tujuan pendidikan. Pengawasan turut menentukan lingkungan membantu kegiatan belajar. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang menantang dan merangsang para siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>3</sup>

Peran guru sangat penting dalam proses belajar mengajar agar tercapainya tujuan yang diharapkan. Untuk memaksimalkan tercapainya tujuan pembelajaran, seorang guru harus menciptakan kondisi kelas yang menarik dan tidak membosankan. Kondisi kelas dapat diciptakan melalui ketepatan dan penerapan strategi pembelajaran pada mata pelajaran yang sedang dilaksanakan.

Yang dimaksud strategi pembelajaran merupakan pedoman umum yang berisi komponen-komponen yang berbeda dari pembelajaran agar mampu mencapai keluaran yang diinginkan secara optimal di bawah kondisi-kondisi yang diciptakan.<sup>4</sup>Terdapat beberapa jenis startegi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu strategi *Contextual*

---

<sup>1</sup>Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta 2009), hlm 38

<sup>2</sup>Baharudin dan Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar- ruzz Media, 2007 ), hlm11

<sup>3</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan AswanZain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006). hlm 33

<sup>4</sup> Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learnong itu Perlu*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm 21

*Teaching and Learning*. Pandangan belajar *Contextual Teaching and Learning* yaitu belajar tidak hanya menghafal, akan tetapi mengalami dan harus mengkonstruksikan pengetahuannya. Lingkungan juga penting terhadap penggunaan strategi *Contextual Teaching Learning*. Belajar yang efektif harus berpusat pada peserta didik sehingga memahami bagaimana cara peserta didik menggunakan pengetahuan dan keterampilan baru.<sup>5</sup>

Penggunaan strategi harus disesuaikan dengan mata pelajaran yang sedang dilaksanakan. Seperti pada mata pelajaran IPA. Dimana IPA merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi secara logis, sistematis tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah seperti: pengamatan, penyelidikan, penyusunan hipotesis (dengan sementara) yang diikuti pengujian gagasan-gagasan.<sup>6</sup>

Dalam pembelajaran IPA, permasalahan yang muncul adalah bagaimana agar pembelajaran dan penyajian konsep IPA dapat tersampaikan dengan baik. Khususnya siswa tingkat dasar, tentunya dengan tidak melupakan tujuan pembelajaran IPA itu sendiri. Masih banyak siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran IPA pengetahuan yang hanya bisa di bayangkan. Siswa tidak hanya membaca dari buku pelajaran saja. Penggunaan strategi *Contextual Teaching and Learning* merupakan strategi yang tepat karena pelaksanaannya siswa dituntut aktif dan kegiatan belajar

---

<sup>5</sup>Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm 67-68

<sup>6</sup> Supriyati dan Amalia dkk, *Pembelajaran IPA di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm 5



tidak hanya menghafal tetapi siswa dapat melakukan percobaan ilmiah, dan di dalam penerapan strategi *Contextual Teaching and Learning* terdapat beberapa komponen seperti membuat keterampilan bermakna, pembelajaran mandiri, melakukan pekerjaan yang berarti, bekerja sama, berpikir kritis dan kreatif, membantu individu untuk tumbuh dan berkembang, menggunakan penilaian autentik.

Salah satu sekolah yang menggunakan strategi CTL pada mata pelajaran IPA adalah MI Muhammadiyah Kranglo, Cilongok. Dalam penerapan strategi CTL di kelas V seperti komponen-komponen strategi CTL siswa dituntut aktif, kreatif, bekerja sama, belajar mandiri, dan kreatif. Agar siswa dapat aktif, kreatif, kritis, dan mandiri dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPA guru membuat beberapa kelompok, melakukan kegiatan praktek, dan memanfaatkan lingkungan dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru kelas V ibu Safriyani, S.Pd.I pada tanggal 6 Oktober 2015 menerangkan bahwa dalam proses pembelajaran IPA untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan, siswa dituntut aktif, kreatif, belajar mandiri dengan teman-teman sekelompok untuk memecahkan masalah atau tugas yang diberikan oleh guru dalam kegiatan belajar dan dapat mengerti makna pembelajaran IPA. Dalam proses pembelajarannya tidak hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar tetapi siswa diajak belajar langsung melalui percobaan, dan diskusi dengan teman sekelompok untuk memaknai materi sesuai dengan sub pokok bahasan.

Adanya pembuatan kelompok dalam kegiatan belajar mengajar karena dapat membuat siswa lebih kreatif, belajar mandiri dengan teman-teman sekelompok untuk memecahkan masalah atau tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu dalam kegiatan pembelajaran IPA siswa dapat langsung memaknai materi dengan praktik langsung. Seperti yang dijelaskan oleh wali kelas V dalam sub pokok bahasan sistem pernafasan siswa membuat alat peraga sistem pernafasan dengan menggunakan balon, sedotan, dan aqua. Dimana balon diumpamakan sebagai paru-paru, sedotan sebagai batang tenggorokan, dan aqua sebagai tubuh manusia. Dengan adanya percobaan tersebut siswa dapat memaknai bagaimana cara kerja sistem pernafasan pada manusia, dan dalam kegiatan kelompok siswa dapat berfikir kreatif agar alat peraga yang dibuat dapat berhasil. Agar guru dapat mengetahui hasil belajar siswa, siswa membuat hasil kerja praktik berupa laporan praktikum.

Selain itu menurut Ibu Safriyani selaku wali kelas V dengan dibuktikan peningkatan hasil belajar siswa, seperti nilai yang didapat oleh siswa meningkat dan cara berfikir siswa dalam pembelajaran semakin meningkat, siswa kritis dengan dibuktikan dalam kegiatan belajar siswa selalu bertanya tentang materi yang tidak dipahami.<sup>7</sup>

Percobaan dapat dilakukan dalam sub pokok bahasan IPA lainnya, karena IPA merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi secara logis, sistematis tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah seperti:

---

<sup>7</sup>Hasil wawancara terhadap wali kelas V Ibu Safriyani pada tanggal 16 Oktober 2015

pengamatan, penyelidikan, penyusunan hipotesis (dengan sementara) yang diikuti pengujian gagasan-gagasan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Penerapan Strategi *Contextual Teaching and Learning* pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Muhammadiyah Karanglo, Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Penerapan Strategi *Contextual Teaching and Learning* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V MI Muhammadiyah Karanglo, Cilongok?”.

## **C. Definisi Operasional**

### **1. Penerapan Strategi Pembelajaran**

Penerapan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang berasal dari kata terap yaitu proses, cara, perbuatan menerapkan, pemasangan.<sup>8</sup>

Strategi pembelajaran adalah pola pola umum kegiatan guru, anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>9</sup>

Dalam pengertian di atas maka penerapan strategi pembelajaran yang dimaksud dalam skripsi ini adalah proses atau langkah yang

---

<sup>8</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm1180

<sup>9</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*,(Jakarta: RIneka Cipta, 2006), hlm 05

dilakukan guru dan peserta didik yang diwujudkan melalui proses pembelajaran guna tercapainya tujuan yang telah direncanakan.

## 2. *Contextual Teaching and Learning*

*Contextual Teaching and Learning* merupakan suatu proses pembelajaran holistik yang bertujuan untuk membelajarkan peserta didik dalam memahami bahan ajar secara bermakna yang dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata, baik berkaitan dengan lingkungan pribadi, agama, ekonomi, sosial, maupun kultur. Sehingga peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dapat diaplikasikan dan ditransfer dari satu konteks permasalahan yang satu ke permasalahan lainnya.<sup>10</sup>

*Contextual Teaching and Learning* terdiri dari delapan komponen: membuat keterkaitan yang bermakna, pembelajaran mandiri, melakukan pekerjaan yang berarti, bekerja sama, berpikir kritis dan kreatif, membantu individu untuk tumbuh dan berkembang, mencapai standar yang tinggi, dan menggunakan penilaian autentik.<sup>11</sup>

## 3. Pembelajaran IPA

Pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menciptakan suatu kondisi bagi terciptanya suatu kegiatan belajar yang memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang memadai.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm 67

<sup>11</sup>Elaine B. Johnson, Ph.D, *CTL contextual Teachig & Learning*,(Bandung: Penerbit Kaifa, 2014), hlm 15

<sup>12</sup>Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learnong itu perlu*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm 6

IPA adalah suatu pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu melakukan observasi eksperimentas, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimentasi, observasi dan demikian seterusnya kait mengkaitantara cara yang satu dengan cara yang lain.<sup>13</sup>

#### 4. MI Muhammadiyah Karanglo, Cilongok

MI Muhammadiyah Karanglo, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas merupakan Lembaga Pendidikan yang berada dibawah naungan Muhammadiyah.

Dari uraian di atas maka maksud penulis mengenai penerapan strategi *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran IPA adalah penerapan strategi CTL pada pembelajarn IPA yang digunakan oleh guru kelas V agar siswa kelas V dapat belajar aktif misalnya melalui diskusi dan praktikum.

IAIN PURWOKERTO

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok.

---

<sup>13</sup> Abdullah Aly dan Eny Rahma, *Ilmu Alamiyah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 18

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitiannya yaitu:

### a. Secara Praktis

- 1) Memberikan informasi ilmiah tentang penerapan strategi *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran IPA di kelas V.
- 2) Memberikan informasi ilmiah dalam rangka untuk mempertahankan maupun meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Karanglo.

### b. Secara Teoritik

- 1) Menambah pengetahuan bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya tentang strategi *Contextual Teaching and Learning* di sekolah tingkat dasar.
- 2) Menambah khasanah perpustakaan IAIN Purwokerto khususnya dalam bidang pendidikan dasar.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dilakukan agar dapat melihat perbedaan atau persamaan penelitian yang sudah diungkap oleh peneliti sebelumnya. Penelitian tentang Strategi *Contextual Teaching and Learning* bukanlah penelitian yang pertama, sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, diantaranya, dalam buku "*Konsep*

*Strategi Pembelajaran*” karaya Hanafiah dan Cucu Suhana menjelaskan tentang pandangan belajar menurut pendekatan kontekstual, prinsip CTL, dan pendekatan CTL.

Di IAIN Purwokerto, penelitian tentang penerapan strategi CTL merupakan penelitian yang tidak asing dilakukan oleh mahasiswa, walau dengan bahasa sama atau yang hampir sama. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Enung Nurmilah yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tentang Bagian-Bagian Tumbuhan dalam Pembelajaran IPA melalui pembelajaran CTL di MI KH.Z Mustafa, Tasikmalaya Tahun Ajaran 2010/2011”. Walaupun penelitian yang dilakukan oleh saudari Enung Nurmilah hampir sama dalam hal tema dengan skripsi yang penulis lakukan yaitu membahas *Contextual Teaching and Learning*, akan tetapi terdapat perbedaan dengan skripsi yang penulis lakukan diantaranya materi yang akan diteliti, pada skripsi Enung Nurmilah lebih memfokuskan pada sub materi bagian-bagian tumbuhan, dan menekankan peningkatan hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis lakukan memfokuskan pada mata pelajaran IPA kelas V dan penerapan CTL di kelas V.

Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Neli Mustahfiroh yang berjudul “Implementasi Pendekatan CTL dalam Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan Kelas V di MI Miftahul Ulum Bumiayu Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2012/2013” . Meskipun skripsi Neli Mustahfiroh membahas *Contextual Teaching and Learning* namun terdapat perbedaan

diantara mata pelajaran dan tempat lokasi, mata pelajaran yang dipilih penulis adalah mata pelajaran IPA.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membahas masalah-maalah yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun sistematika penulisan skripsi ini meliputi:

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bab I, berisi pertanggung jawaban penulisan ilmiah yang berisi pendahuluan, terdiri dari: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi Landasan Teori dari penelitian yang dilakukan, pada sub bab pertama dalam bab ini meliputi Pengertian *Cotextual Teaching and Learning*, Karakteristik *Cotextual Teaching and Learning*, Komponen *Contextual Teaching and Learning*, Perbedaan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan pembelajaran Konvensional. Sub bab kedua berisi tentang Pengertian IPA, Tujuan IPA, Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD/ MI Materi IPA pada kelas V. Sub bab ketiga berisi tentang Penerapan strategi *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran IPA.



Bab III akan dijelaskan tentang Metode Penelitian yang digunakan oleh penulis dalam proses penelitian, yang meliputi: Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

Bab V pembahasan hasil penelitian meliputi gambaran MI Muhammadiyah Karanglo, Cilongok yang meliputi Sejarah Berdirinya, Keadaan Pendidik dan Anak Didik, Struktur Organisasi, dan Keadaan Sarana Prasarana. Penerapan Strategi *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Muhammadiyah Karanglo, Cilongok, Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan atau jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian tersebut, dan saran-saran.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis lakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan strategi *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Muhammadiyah Karanglo dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalamnya meliputi keaktifan siswa. Strategi *contextual Teaching and Learning* merupakan strategi pembelajaran didasarkan pada pencarian, pengamatan serta pemahaman yang saling berkesinambungan sehingga terjadi pembelajaran yang bermakna. Pembelajaran bermakna di MI Muhammadiyah khususnya di kelas V terlihat dari kegiatan pembelajaran, dimana siswa terlibat penuh dalam kegiatan pembelajaran. Keterlibatan siswa secara penuh dapat dilihat ketika siswa melakukan pengamatan untuk lebih memahami pengetahuan, sedangkan guru lebih pada mengarahkan.

#### **B. Saran-Saran**

1. Saran bagi kepala sekolah senantiasa untuk meningkatkan sarana pembelajaran IPA yaitu dengan adanya laboratorium IPA, sehingga mempermudah siswa ketika melakukan pengamatan terkait materi yang sedang di pelajari.

2. Bagi guru kelas V lebih meningkatkan variasi kegiatan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPA, sehingga siswa lebih bersemangat dan dapat lebih memahami materi

### **C. Penutup**

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas rahmat-Nya yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Strategi Contextual Teaching and Learning pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Muhammadiyah” setelah melalui proses panjang yang melelahkan dan penuh rintangan. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Baginda Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Penulis menyadari bahwasanya sebagai manusia yang selalu dihinggapi kekhilafan dan kesalahan, maka dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Perjalanan panjang penulisan skripsi ini juga menyadarkan betapa kecil dan terbatasnya kekuatan berfikir, kemampuan dan kesempatan yang dimiliki. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi perseorangan atau lembaga pendidikan, untuk berjuang demi tercapainya pendidikan, khususnya bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dikemudian hari. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala

dorongan, bantuan, dukungan, semangat serta keyakinan yang telah diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, Amin

Purwokerto, 26 Juli 2016  
Saya yang menyatakan



**Amis Kurli Suwandi**  
NIM. 122330501



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah dan Eny Rahma. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Salim, A. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*., Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Sudijono, A. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RAJA GRAFINDO, 2013.
- Arikunto, *SProsedur Penelitian: Suatu Pendekatan Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Baharudin dan Nur Wahyuni. *Teori belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2007.
- Johnson, Elaine B. *CTL contextual Teaching & Learning*. Bandung: PenerbitKaifa, 2014..
- Hanafiah dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Hartini, N. Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas II SDN 02 Gambirmanis Pracimantoro Wonogiri Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosda Karya, 2004
- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Muslich, M. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konteksrual Panduan bagi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Mustahfiroh, N. Implementasi Pendekatan CTL dalam Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan Kelas V di MI Miftahul Ulum Bumiayu Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2013.
- Nurmilah, E. Peningkatan hasil belajar siswa tentang bagian-bagian tumbuhan dalam pembelajaran IPA melalui pembelajaran CTL di MI KH. Z Mustafa,

Tasikmalaya tahun ajaran 2010/2011. Skripsi.Purwokerto: IAIN Purwokerto,. 2011.

Rusmono. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Nasution, S. *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Supriyati dan Amalia, dkk. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Sanjaya, W, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PrenadaKencana, 2006.

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.



IAIN PURWOKERTO